

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh *Context* dalam Evaluasi Program Pembinaan Pusat Latihan Daerah Olahraga Prestasi KONI Kota Tebing Tinggi Tahun 2020 adalah ;

1. Terdapat pada aspek visi dan misi dimana KONI Kota Tebing Tinggi perencanaannya melibatkan seluruh pengurus dalam penyusunan visi misi KONI Kota Tebing Tinggi menjadi bukti bahwa KONI Kota Tebing Tinggi telah menjalankan fungsi organisasi. Dengan memiliki visi misi yang jelas dalam berorganisasi membuat arah pembinaan yang telah di programkan akan dilaksanakan dengan baik.
2. Lisensi Pelatih yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi memiliki pelatih yang berlisensi tingkat Nasional yang cukup berkualitas dimana pelatih tersebut tidak memiliki honor tetap.
3. Program Latihan yaitu; Melalui hasil wawancara dan juga fakta dilapangan dimana pelatih-pelatih Pengkot dalam hal pembuatan program latihan terlebih dahulu melaksanakan tes fisik kepada atlitnya.
4. Melaksanakan pembinaan yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi memiliki program untuk melaksanakan pembinaan

yaitu Pemusatan Latihan Daerah (PUSLATDA) dimana dana pembinaan berasal dari APBD Kota Tebing Tinggi.

5. Sarana dan Prasarana yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi mempunyai Kantor Sekretariat dan tempat fitness. Dilihat dari pengamatan peneliti bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi cukup baik akan tetapi kantor sekretariat KONI masih menumpang di GOR Asber Nasution.
6. Hasil KEJURDA dan PON yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi memiliki hasil yang sangat memuaskan pada saat mengikuti Kejurda di Provinsi Sumatera Utara. Hampir semua cabang olahraga binaan KONI Kota Tebing Tinggi yang masuk pada program PUSLATDA berhasil memperoleh Medali pada event KEJURDA tersebut. Akan tetapi walaupun hasil peroleh medali meningkat dari Perunggu menjadi Perak jumlah atlet yang ikut PON dan berprestasi di PON belum signifikan.

Seperti yang telah di jelaskan pada Tabel 4-9. Evaluasi CIPP Evaluasi Program Pembinaan Pusat Latihan Daerah Olahraga Prestasi KONI Kota Tebing Tinggi Tahun 2020 Bab IV halaman 76-82.

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh *Input* dalam Evaluasi Program Pembinaan Pusat Latihan Daerah Olahraga Prestasi KONI Kota Tebing Tinggi Tahun 2020 adalah ;

1. Struktur Kepengurusan/SK. Kepengurusan yaitu; KONI Kota Tebing Tinggi dari hasil pengamatan di lapangan penelitian melihat tidak semua bidang dalam Struktur Kepengurusan/SK. Kepengurusan KONI Kota Tebing Tinggi menjalankan fungsinya.
2. Lisensi Pelatih, yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi memiliki pelatih yang berlisensi tingkat Nasional yang cukup berkualitas dimana pelatih tersebut tidak memiliki honor tetap menjadi permasalahan tersendiri bagi pembinaan. Bagaimana pelatih dapat meningkatkan prestasi atlet apabila pelatihnya sendiri tidak sejahtera.
3. Program Latihan Tahunan yaitu; Melalui hasil wawancara dan juga fakta dilapangan peneliti tidak menemukan adanya *annual plan* program tahunan yang dibuat oleh pelatih-pelatih Pengkot. Padahal *annual plan* program tahunan sangat penting keberadaannya dalam hal penentuan target atau prestasi puncak atlet tersebut dalam mengikuti suatu kejuaraan nantinya.
4. Melaksanakan Pembinaan yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi sebaiknya memiliki sponsor atau sumber dana lainnya untuk dapat membantu program untuk melaksanakan pembinaan yaitu Pemusatan Latihan Daerah (PUSLATDA). Sebab dana yang diperoleh dari APBD Kota Tebing Tinggi sangatla terbatas.
5. Sarana dan Prasaran yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi dapat menganggarkan dana kedepannya dalam hal pembagunan Kantor KONI melalui Walikota dan DPRD Kota Tebing Tinggi agar di anggarkan ke APBD Kota Tebing Tinggi.

6. Hasil KEJURDA dan PON yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi harus tetap melaksanakan PUSLATDA untuk tetap meningkatkan pesatsi atlit KONI Kota Tebing Tinggi.

Seperti yang telah di jelaskan pada Tabel 4-9. Evaluasi CIPP Evaluasi Program Pembinaan Pusat Latihan Daerah Olahraga Prestasi KONI Kota Tebing Tinggi Tahun 2020 Bab IV halaman 76-82.

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh *Process* dalam Evaluasi Program Pembinaan Pusat Latihan Daerah Olahraga Prestasi KONI Kota Tebing Tinggi Tahun 2020 adalah ;

1. Sekretariat yaitu; Sekretariat KONI Kota Tebing Tinggi yang beralamat di GOR Asber Nasution, Jln. Gunung Leuser Komplek BP. 7 Lokasi sekretariat tersebut letaknya didaerah perkantoran dan jarang diketahui oleh orang banyak, dan kurang layak menjadi Sekretariat Induk Organisasi, banyak yang tidak mengetahui karena masih menumpang di salah satu ruangan di GOR Asber Nasution.
2. Lisensi Pelatih yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi melalui program PUSLATDA memberikan honor pelatih setiap bulannya walaupun masih tergolong sangat kecil.
3. Program Latihan Yaitu; Melalui hasil wawancara dan juga fakta dilapangan dimana pelatih-pelatih Pengkot dalam hal pembuatan program latihan terlebih dahulu melaksanakan tes fisik kepada atlitnya dan juga melakukan evaluasi hasil tes fisik tersebut setiap bulannya. Ini menjadi merupakan suatu proses yang sangat baik untuk mengevaluasi kemampuan

fisik atlet tersebut dan juga mengetahui meningkat atau menurunnya kualitas fisik si atlet tersebut.

4. Melaksanakan Pembinaan yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi mencari sumber dana lainnya misalnya dari sponsor atau dana-dana CSR yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang ada di Kota tebing Tinggi. sebaiknya memiliki sponsor atau sumber dana lainnya untuk dapat membantu program untuk melaksanakan pembinaan yaitu Pemusatan Latihan Daerah (PUSLATDA).
5. Sarana dan Prasarana yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi dapat melakukan pendekatan kepada pejabat terkait agar menganggarkan dana dalam hal pembagunan Kantor KONI.
6. Hasil KEJURDA dan PON yaitu; Dengan program pembinaan yang intensif seperti adanya PUSLATDA maka Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi kedepannya akan lebih besar peluangnya untuk meningkatkan prestasi atlet binaannya.

Seperti yang telah di jelaskan pada Tabel 4-9. Evaluasi CIPP Evaluasi Program Pembinaan Pusat Latihan Daerah Olahraga Prestasi KONI Kota Tebing Tinggi Tahun 2020 Bab IV halaman 76-82.

Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh *Product* dalam Evaluasi Program Pembinaan Pusat Latihan Daerah Olahraga Prestasi KONI Kota Tebing Tinggi Tahun 2020 adalah ;

1. Program Kerja, yaitu; Program kerja juga menjadi latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis dan strategi dalam sumber daya pembinaan

prestasi Pengkot PGSI Tebing Tinggi dimana program kerja KONI Kota Tebing Tinggi telah mengikuti program kerja KONI Sumatera Utara dan juga berasal dari rogram kerja Pengkot-Pengkot binaan KONI Kota Tebing Tinggi sehingga secara otomatis dalam pembinaan prestasi KONI Kota Tebing Tinggi memiliki tujuan yang jelas dalam pelaksanaan pembinaan.

2. Data Prestasi Atlit yaitu; Prestasi atlit Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi Dari hasil wawancara terhadap pengurus, dan pelatih cukup memuaskan. Atlit mendapat apresiasi berupa bonus apabila atlit tersebut mendapat juara yang diberikan oleh Walikota Tebing Tinggi melalui KONI Kota Tebing Tinggi.
3. Program Latihan yaitu; Dengan tidak menemukan adanya *annual plan* program tahunan yang dibuat oleh pelatih-pelatih Pengkot tentunya menjadi permasalahan tersendiri pada pembinaan prestasi yang dilaksanakan pada atlit. Sebab selain pentingnya *annual plan* program tahunan penentuan target atau prestasi puncak atlit tersebut dalam mengikuti suatu kejuaraan nantinya, *annual plan* program tahunan ini juga dapat memandu pelatih dalam hal menjalankan program latihannya.
4. Laporan PertanggungJawaban yaitu; Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi membuat proposal-proposal kepada perusahaan-perusahaan untuk mencari sumber dana lainnya untuk dapat membantu program untuk melaksanakan pembinaan yaitu Pemusatan Latihan Daerah (PUSLATDA).
5. Sarana dan Prasarana yaitu; Fasilitas sarana dan prasarana Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi dapat meningkatkan

pelayanan dan pembinaan yang lebih maksimal terhadap olahraga Kota Tebing Tinggi.

6. Hasil KEJURDA dan PON yaitu; Dengan program pembinaan yang intensif seperti adanya PUSLATDA maka Komite Olahraga Nasional Indonesia Kota Tebing Tinggi kedepannya akan lebih besar peluangnya untuk meningkatkan peringkat di PORPROVSU dan menambah jumlah atlet yang akan lolos PON dan akan menghasilkan lebih banyak lagi atlet berprestasi tingkat nasional.

Seperti yang telah di jelaskan pada Tabel 4-9. Evaluasi CIPP Evaluasi Program Pembinaan Pusat Latihan Daerah Olahraga Prestasi KONI Kota Tebing Tinggi Tahun 2020 Bab IV halaman 76-82.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus di perbaiki dalam penelitian-penelitian ke depannya. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut, antara lain :

1. Sebaiknya pengurus KONI Kota Tebing Tinggi lebih memperhatikan kelanjutan pembinaan kepada atlitnya sebab dari hasil temuan peneliti, program PUSLATDA tahun 2021 tidak lagi dilanjutkan.
2. Pengurus KONI Kota Tebing Tinggi harus melakukan audensi kepada pemerintah setempat dalam hal pemberdayaan atlit berprestasi untuk

bekerja di instansi pemerintah untuk menghindari terhentinya latihan atlet berprestasi disebabkan atlet tersebut bekerja pada pihak swasta.

3. KONI Kota Tebing Tinggi harus dapat membuat atlet lebih termotivasi dan melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan agar si atlet dapat terus berlatih dan dibina.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dibuat, maka peneliti menyarankan:

1. KONI Kota Tebing Tinggi hendaknya lebih menjalankan fungsi dari setiap pengurus yang ada di bidangnya masing-masing.
2. KONI Kota Tebing Tinggi harus dapat meningkatkan kompetensi pelatihnya melalui pelatihan tingkat nasional atau internasional dan sebaiknya membuat berupa biaya latihan bagi atlet atau kas untuk dapat mendukung dana pembinaan.
3. Pelatih harus dilatih untuk dapat membuat *annual plan* program latihan tahunan sehingga ke depannya pelatih dapat menentukan target atau prestasi puncak atlet tersebut dalam mengikuti suatu kejuaraan nantinya.
4. Dalam membuat proposal untuk mengikuti suatu kegiatan sebaiknya jangan terlalu fokus dari bantuan KONI kota Tebing Tinggi, sebaiknya ada juga kerja sama dengan pihak terkait, mencari sponsor misalnya.
5. Sebaiknya KONI Kota Tebing Tinggi bisa memiliki kantor Sekretariat sendiri